Pandemi Covid-19 Dorong Percepatan Transformasi Digital Nasional

Selasa, 23 Juni 2020

Pandemi Covid-19 telah mendorong percepatan transformasi digital di Indonesia, sehingga Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyiapkan lima program prioritas untuk mempercepat proses menuju masyarakat digital. Program ini meliputi penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengelolaan spektrum frekuensi, pemanfaatan TIK, penataan pengelolaan pos dan informatika, serta komunikasi publik.

Untuk menunjang program ini, Kominfo membutuhkan anggaran sebesar Rp22,57 triliun, dengan kekurangan sebesar Rp16,82 triliun untuk membiayai inisiatif baru. Beberapa anggaran program Kominfo telah mengalami penyesuaian untuk penanganan pandemi, sehingga diundur ke tahun berikutnya atau diperpanjang waktu penyelesaiannya.

Kominfo mengusulkan tambahan anggaran sebesar Rp2,33 triliun untuk percepatan infrastruktur seperti Base Transceiver Station (BTS) dan akses internet di wilayah non komersial, serta persiapan pusat data nasional. Langkah ini bertujuan untuk mempercepat digitalisasi nasional, operasional layanan publik, dan dukungan sosialisasi Pilkada 2020.

Saat ini, 70.670 desa dan kelurahan di Indonesia sudah terjangkau layanan 4G. Masih terdapat 12.548 desa dan kelurahan yang belum terlayani 100% 4G, di mana 9.113 desa dan kelurahan di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) dan 3.435 desa dan kelurahan non-3T. Pembangunan akses jaringan seluler 4G di daerah 3T akan diselesaikan sampai tahun 2022 oleh BAKTI, sedangkan pembangunan di wilayah non-3T diusulkan untuk tetap dibangun oleh operator seluler.

Kominfo telah mengambil beberapa inisiatif agar pembangunan infrastruktur TIK dan komunikasi dan informatika terus berlangsung dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.